BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebar angket kepada karyawan RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Maka pada bab ini peneliti akan membahas hasil analisa data dan kesesuaiannya dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

A. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Karyawan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa efektivitas system informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan efektivitas sistem informasi akuntansi, maka kinerja individual karyawan mengalami penurunan.

Di RSUD dr. Soedomo Trenggalek efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja individual karyawan. Menurut pernyataan dari Bu Lilik:

> "Efektivitas berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan karena belum sepenuhnya sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Selain itu sistem informasi akuntansi belum bisa menyajikan data secara langsung sesuai dengan keinginan user dan harus mengolah data lagi."

Penelitian ini tidak mendukung secara konsisten teori Husein Umar, yang menyatakan bahwa efektivitas adalah kemampuan dalam menentukan keberhasilan. Seorang manajer bisa dikatakan efektif apabila bisa memilih

pekerjaan yang efektif, tepat guna dalam memilih pekerjaan untuk kedepannya.[79]

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Muawanah (2016)[80] menyatakan bahwa efektivitas system informasi akuntansi tidak signifikan terhadap kinerja individual karyawan dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak signifikan terhadap kinerja individual. Hal terjadi karena responden menganggap jika aplikasi sistem informasi akuntansi digunakan sebagai sarana untuk menghasilkan laporan keuangan dan memberikan keuntungan untuk masing-masing divisi. Dan bukan bagi individunya sendiri sehingga tidak mempengaruhi kinerja para karyawan.

Penelitian ini juga mendukung secara konsisten penelitian Nur Widayati[81] bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi tidak signifikan terhadap kinerja individu karena responden menganggap bahwa aplikasi sistem informasi akuntansi hanya memberikan keuntungan bagi organisasi bukan bagi individunya sehingga efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kinerja individual mereka.

---

[79] Husein Umar, *Business,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 73

[80] Shofi Nur Muawanah, Kurniati Mutmainah dan Romadhon, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individual,* Universitas Sains Al- Qur'an ISSN: 1907-426X, Vol.11 No. 2 Juli 2016. Hlm. 8-9

[81] Nur Widiyati, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Dan Keahlin Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu,* Universitas PGRI Yogyakarta. Hlm. 6-7

Namun tidak mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Mirnasari dan Suardhika[82] yang menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual karyawan. Hal ini berarti semakin baik efektivitas sistem informasi akuntansi maka kinerja karyawan semakin meningkat dan sebaliknya jika efektivitas sistem informasi akuntansi tidak baik maka kinerja karyawan juga semakin menurun.

B. Pengaruh Tingkat Keahlian Terhadap Kinerja Individual Karyawan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat keahlian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan tingkat keahlian, maka kinerja individual karyawan mengalami penurunan.

Di RSUD dr. Soedomo Trenggalek tingkat keahlian berpengaruh negatif terhadap kinerja individual karyawan. Menurut pernyataan dari Bu Lilik:

> "Tingkat keahlian berpengaruh negatif karena orang yang menggunakan sistem akuntansi tidak semua berpendidikan akuntansi. Sehingga dalam menggunakan sistem itu tidak sesuai yang diharapkan. Selain itu tidak ada pelatihan khusus terhadap karyawan untuk menggunkan sistem informasi akuntansi."

[82] Putu Diah Mirnasari dan I Made Sadha Suardhika, *pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan,* E-Jurnal Universitas Udayana, Vol. 23.1, April 2018. Hlm. 589

Menurut Robbins dan Judges indikator-indikator tingkat keahlian pemakai sistem sebagai berikut:[83]

d. *Knowledge* (Pengetahuan) merupakan fakta atau kebenaran dalam pekerjaan yang harus diterapkan dan harus diketahui. *Knowledge* sebagai pemakai sistem dapat dilihat dari:

   3) Memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi.
   4) Memahami tugas dan pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi akuntansi.

e. *Ability* (Kemampuan) merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir maupun hasil praktek. Penentu kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari:

   5) Kemampuan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang tersedia.
   6) Kemampuan dalam mengekspresikan kebutuhan informasi.
   7) Kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.
   8) Kemampuan dalam menyelaraskan antara tugas dan pekerjaan.

f. *Skill* (Keahlian) merupakan kemampuan seseorang dalam mengekspresikan suatu tugas dengan mudah dan cermat dan juga memerlukan kemampuan dasar. Penentu keahlian pada pemakai sistem informasi akuntansi yaitu:

   3) Keahlian dalam pekerjaan menjadi tanggung jawab.
   4) Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

---

[83] Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi Edisi 12,* (Jakarta: Salemba Empat, 2008). Hlm. 45-46

Hasil penelitian ini tidak mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016)[84] menyatakan bahwa semakin tinggi keahlian karyawan maka semakin tinggi pula kinerja individual. Penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi akan berjalan secara efektif jika karyawan menguasai dan cakap dalam mengoperasikan komputer.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Asiyatun (2012)[85] menyatakan bahwa tingkat keahlian secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan individunya sendiri sehingga tidak mempengaruhi kinerja para karyawan.

C. Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Sesuai hasil analisis membuktikan yang artinya semakin tinggi dukungan organisasi maka semakin tinggi pula kinerja individual karyawan. Sebaliknya semakin rendah dukungan organisasi maka semakin rendah kinerja individual karywan.

Penelitian ini mendukung teori Rhoades dan Eisenberger persepsi terhadap dukungan organisasi mengacu pada persepsi karyawan mengenai sejauh mana organisasi menilai kontribusi mereka dan peduli pada

[84] I Kadek Agastia Maha Putra dan I Made Pande Dwiana Putra, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 17 No. 2, November 2016.

[85] Asiyatun, *Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi, Keahlian Pengguna, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan pada karyawan BPD Jawa Tengah Kantor Cabang Surakarta*, Jurnal Akuntansi Universitas Surakarta, Juli 2012.

kesejahteraan mereka. Jika karyawan menganggap bahwa dukungan organisasi yang diterimanya tinggi, maka karyawan tersebut akan menyatukan keanggotaan dalam identitas diri mereka dan kemudian mengemban persepsi yang lebih positif terhadap organisasi tersebut.[86]

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian dari Susmiati dan Sudarma[87] menunjukkan adanya pengaruh dukungan organisasi terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti menunjukkan semakin tinggi dukungan organisasi yang didapatkan karyawan akan menigkatkan kinerja karyawan di perusahaan. Jadi, dukungan organisasi dilihat dari penghargaan yang diterima karyawan, kesempatan pengembangan kemampuan, kondisi kerja serta kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan hidup karyawan.

D. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Keahlian dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara efektivitas sistem informasi akuntansi, tingkat keahlian dan dukungan organisasi terhadap kinerja individual karyawan.

Hasil penelitian ini mendukung teori Mathis dan Jackson dalam Hussein Fattah ada tiga faktor terdapat tiga hal yang mempengaruhi kinerja individual yaitu: tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan pekerjaan , usaha yang

---

[86] Endah Mujiasih, *Hubungan antara Perspepsi Dukungan Organisasi (Perceived Organizational support) dengan Keterkaitan Karyawan (Employee Engagement),* Jurnal Psikologi Undip, Vol.14 No. 1 April 2015, Universitas Diponegoro. Hlm. 45.

[87] Susmiati dan Ketut Sudarma, *Pengaruh Budaya Organisasi dan Dukungan Organisasi Persepsian terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasisebagai variabel Intervening,* Management Analysis Journal, Vol. 4 No. 1, Maret 2015.

dikeluarkan dan dukungan dari organisasi tersebut. Apabila kemampuan, usaha dan dukungan organisasi tinggi, maka kinerja individual juga semakin tinggi. Karyawan yang tidak mempunyai kompetensi dan kontribusi dalam pekerjaannya maka kinerjanya pun juga akan rendah.[88]

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Suardikha.[89] Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa antara keahlian pemakai komputer, kenyamanan fisik dan tingkat efektivitas SIA berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

[88] Hussein Fattah, *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai*,....hlm. 23

[89] Gede Aditya Puja Pratama dan I Made Sadha Suardikha, *Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.5 No.2 , 2013.